

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEBAGAI CITRA ALLAH MELALUI PROGRAM KATEKESE". Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan bahwa perempuan sering menjadi warga kelas dua, didiskriminasikan, diperlakukan tidak adil dalam masyarakat, dilecehkan dan rentan mendapat tindakan kekerasan dalam berbagai bentuk di segala bidang kehidupan. Kenyataan ini merupakan suatu bentuk perendahan terhadap martabat perempuan sebagai citra Allah.

Pemahaman terhadap permasalahan yang terungkap di atas, penulis lakukan dengan dua cara. Pertama, memberi gambaran umum kehidupan perempuan di segala bidang kehidupan bermasyarakat yakni bidang politik, bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang budaya. Kedua, memahami, menganalisa, dan mendalami gambaran umum kehidupan perempuan yang telah ditemukan tersebut. Pemaparan dan pemahaman gambaran umum kehidupan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan tersebut, penulis lakukan melalui studi pustaka dan pengalaman penulis sendiri. Dari pemaparan itu diketahui bahwa martabat perempuan sebagai pribadi belum dihormati dan dihargai sebagaimana mestinya, juga di dalam Gereja.

Tanggapan atas keprihatinan tersebut penulis lakukan dengan memaparkan pemahaman dan pengertian tentang harkat dan martabat perempuan berdasarkan iman Kristiani melalui studi pustaka. Pertama, berdasarkan teks Kej 1:26-27 yang menjadi dasar dari pemahaman martabat perempuan sebagai pribadi secitra dengan Allah dan sederajat dengan laki-laki. Kedua, berdasarkan dokumen-dokumen Gereja, yang memahami martabat perempuan sebagai pribadi mulia sederajat dengan laki-laki namun memiliki kekhasan panggilan. Ketiga, menurut pandangan para teolog bahwa martabat perempuan adalah pribadi secitra dengan Allah, sederajat dengan laki-laki. Melalui kekhasan masing-masing keduanya sama-sama dipanggil untuk ambil bagian dalam tugas perutusan Yesus Kristus dalam segala bidang pelayanan tanpa perbedaan. Bahkan perempuan digambarkan sebagai nabi dan murid sejati Kristus dan manusia beriman yang hidup di hadirat Allah.

Untuk menindaklanjuti pemahaman dan pengertian martabat perempuan sebagai citra Allah, penulis mengusulkan sebuah program katekese pemberdayaan dalam bentuk pertemuan Katekese Umat dengan menggunakan model Katekese Biblis. Melalui program ini perempuan dibantu untuk memahami martabat dirinya sebagai pribadi secitra dengan Allah dan sederajat dengan laki-laki. Di samping itu juga memberdayakan segala kemampuan, bakat dan talenta yang dimiliki agar sungguh bertumbuh menjadi manusia utuh bermartabat secitra dengan Allah dalam membangun tatanan kehidupan yang lebih beradab sesuai maksud Allah sendiri.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "***MAKING EFFICIENTLY USE OF WOMEN AS GOD'S IMAGE THROUGH CATECHESIS PROGRAM.***" The thesis writing process is based on the concern that women are often classified into the second class of discriminated and despised citizen in the society. They are often susceptible treatment harshly in all levels of existence. This fact is precisely a form of disparaging women's prestige as God's image.

Comprehension of the problems, which are mentioned above, there are two ways, which have been accomplished by the writer. First, the writer provides general description to women's life in any area of society's life such as politic, economy, social, and culture. Second, the writer comprehends, analyzes, and deepens the general description of women's life in any society's human field, which has been found. Explanation and comprehension to the general description on women's issue in any level of life, the writer of the thesis undergoes through literature study and the writer's own experiences. Departed from the explanation, it is known that women's prestige as individual has not been respected and appraised yet as well both in the society and the church.

Respond to the mentioned above concern, the writer explains about comprehension and understanding regarding to the women's dignity and prestige based on the Christian's faith through literature study. First, it is based on the Genesis 1: 26-27, which is the basis of women's prestige understanding as individual of God's image; and that is the same as men. Second, based on church's documents, which understand women's prestige as noble individual, which is the same as men; however, it has special characteristic or uniqueness of vocation. Third, according to theologians' point of view, women's prestige is individual of God's image; it means that women's dignity is the same as men. Through the special characteristic, both of them are called to participate in Jesus Christ's apostolate in all service levels without distinction. Women are even described as prophet and genuine disciple of Christ and faithful human beings who would live in God's presence.

In order to follow up the comprehension and understanding of women's prestige as God's image, the writer suggests a catechism program that is making efficiently in the form of members of religion catechism meeting by using Bible Catechism. Through this program, women are assisted to understand their personal prestige as individual of God's image; and that is the same as men. Besides, via this catechism program, they would be able to develop their own capabilities and talents so that they can gradually grow become intact dignity human beings as God's image in building a more civilized life order in accordance with God's own desire or wish.